
Pelatihan Microsoft Word Dan Pengembangan Digital Marketing Melalui Blogger Desa Menturus

**Ulfa Wulan Agustina,^{1*}, Ismail², Nuris Lailatus Shobarah³, Moh Alawi⁴, Tri Siswoyo⁵,
Laila Imelda⁶**

¹Prodi Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan,

^{2,3,5}Prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi,

⁴Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,

⁶Prodi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Agama Islam,

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ulfa.wulanagustina@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of Microsoft Word training and digital marketing development through the Blogger platform in Menturus Village. The methods used were the interview method and the observation method involving 15 participants consisting of local business actors and students of SDN Menturus. The approach was carried out by the interview/interview method and the observation method. The results of the study showed a significant improvement in skills using Microsoft Word and digital marketing skills. These findings show that technology-based training can empower village communities in facing marketing challenges in the digital era, as well as encourage local economic growth.

Keywords: Microsoft Word, Digital marketing, Blogger, Menturus Village.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan Microsoft Word dan pengembangan digital marketing melalui platform Blogger di Desa Menturus. Metode yang digunakan adalah metode interview/wawancara dan metode observasi yang melibatkan 15 peserta yang terdiri dari pelaku usaha lokal dan siswa/siswi SDN Menturus. Pendekatan dilakukan dengan metode interview/wawancara dan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menggunakan Microsoft Word dan kemampuan digital marketing. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat memberdayakan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan pemasaran di era digital, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Microsoft Word, Digital marketing, Blogger, Desa Menturus.

PENDAHULUAN

Menturus adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Menturus terletak di sebelah Timur Desa Randuwatang , sebelah selatan Kali Brantas, sebelah barat Desa Keboan Kecamatan Ngusikan. Desa Menturus Kecamatan Kudu ini termasuk wilayah dataran rendah namun rawan akan bencana karena desanya juga dekat dengan sungai.

Wacana mengenai pelatihan keterampilan teknologi informasi di tingkat desa sebenarnya telah lama menjadi perhatian, bahkan sebelum adanya regulasi atau kebijakan formal yang mendukung. Berbagai inisiatif oleh organisasi masyarakat sipil dan lembaga pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan digital di komunitas-komunitas lokal. Salah satu fokus utama dari inisiatif ini adalah pelatihan penggunaan perangkat lunak dan strategi pemasaran digital, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dengan keterampilan yang relevan untuk era digital saat ini. Menurut studi oleh Hasan (2021), pelatihan teknologi informasi di desa mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word hingga teknik pemasaran digital

menggunakan platform seperti Blogger, Microsoft Word, sebagai salah satu perangkat lunak pengolah kata yang paling umum digunakan, penting untuk meningkatkan kemampuan administrasi dan komunikasi di tingkat desa. Sementara itu, blogger sebagai platform blogging yang mudah diakses, menyediakan alat bagi masyarakat desa untuk mempromosikan usaha lokal dan berbagi informasi secara luas.

Sebagaimana dijelaskan oleh Firdaus (2022), pelatihan seperti ini biasanya bersifat terbuka dan dirancang untuk dapat diakses oleh semua anggota komunitas yang berminat, dengan tujuan utama meningkatkan keterampilan digital secara luas dan mendukung pengembangan ekonomi lokal. Program pelatihan Microsoft Word dan digital marketing melalui Blogger ini dirancang untuk membantu warga Desa Menturus dalam mengelola dokumentasi mereka dengan lebih efisien serta memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan produk dan kegiatan mereka secara efektif. Dalam program KKN-PPM ini akan mengedukasi siswa SDN Menturus, dikarenakan perangkat komputer dan akses internet yang tidak memadai menghalangi implementasi teknologi di SDN Menturus. Sehingga keterampilan teknologi para siswa sangat kurang, hampir seluruh siswa-siswi belum bisa menggunakan Microsoft Word yang mengurangi kesiapan siswa menuju ke jenjang SMP/MTs. Minimnya pelatihan untuk siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi menghambat pembelajaran modern.

Selain dalam lingkup Pendidikan keterbatasan pengetahuan teknologi digital di lingkup ekonomi khususnya UMKM sekitar yang hanya memasarkan produk melalui offline padahal kesempatan lebih luas apabila dijual secara online. Salah satu UMKM di Desa Menturus yaitu Ibu Suprapti yang memproduksi Ampok (nasi jagung) kesulitan memasarkan produk secara efektif melalui digital marketing dan platform Blogger. Dan kurangnya pemahaman dalam membuat dan mengelola blog berdampak pada kualitas dan daya tarik konten dan tidak mampu menganalisis data hasil pemasaran digital, menghambat penyesuaian strategi promosi.

Maka dari itu kelompok KKN-PPM di Desa Menturus ingin membantu meringankan permasalahan tersebut dengan memberi pelatihan siswa dalam penggunaan Microsoft Word, memperkenalkan teknologi dalam kegiatan belajar untuk siswa di SDN Menturus. Sedangkan untuk UMKM yaitu memberi pelatihan penggunaan Blogger untuk promosi produk yang lebih efektif, mengajarkan pembuatan juga pengelolaan konten blog yang menarik, dan membantu dalam menganalisis data untuk penyesuaian strategi promosi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik pada pihak sasaran yang dikenai program.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan dan pelatihan ini menggunakan dua metode yaitu metode interview/wawancara dan metode observasi :

1. Metode Interview/Wawancara

Metode pengumpulan data dalam program ini dilakukan dengan metode tanya jawab langsung kepada pimpinan salah satu Lembaga Pendidikan tertinggi di Desa Menturus yaitu Kepala SDN Menturus dan Ibu Suprapti selaku pemilik usaha UMKM. Data yang didapatkan adalah keterbatasan keterampilan teknologi dan keterbatasan dalam pemasaran produk. Diketahui bahwa seluruh siswa-siswi belum bisa mengoperasikan Microsoft Word dan pemasaran yang dilakukan hanya sebatas interaksi langsung atau person to person, tanpa memanfaatkan saluran pemasaran yang lebih luas atau digital.



Gambar.1 Wawancara dengan Kepala SDN Menturus

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke salah satu lembaga pendidikan tertinggi di Desa Menturus, yaitu SDN Menturus, untuk mendapatkan wawasan tentang lingkungan pendidikan di daerah tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di rumah Ibu Suprapti, pemilik usaha setempat, guna memahami lebih dalam tentang kondisi dan proses operasional usaha yang dijalankan.



Gambar2. Observasi dengan UMKM setempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembuatan dan pencetakan modul pada tanggal 4 Agustus 2024. Selanjutnya, pada tanggal 8 Agustus 2024, dilakukan revisi dan penambahan materi pada modul. Pencetakan modul kembali dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2024. Kegiatan berikutnya dimulai dengan kunjungan ke Sekolah Dasar Negeri Menturus pada tanggal 1 Agustus 2024, yang bertujuan untuk melakukan observasi awal. Kemudian, pada tanggal 5 Agustus 2024, dilaksanakan pelatihan Microsoft Word untuk seluruh siswa kelas 6 di sekolah tersebut. Pada tanggal 12 Agustus 2024, dilakukan pelatihan Microsoft Word yang diadakan di Balai Dusun Sidokarang. Selanjutnya, pada tanggal 19 Agustus 2024, dilaksanakan pelatihan ketiga di Posko KKN. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan sertifikat kelulusan kepada siswa yang telah menyelesaikan pelatihan pada tanggal 22 Agustus 2024.

Di sisi lain, untuk usaha Ampok milik Ibu Suprapti, serangkaian kegiatan dilakukan sebagai berikut: wawancara pada tanggal 12 Agustus 2024, diikuti dengan observasi pembuatan Ampok pada tanggal 13 Agustus 2024. Pada tanggal 19 Agustus 2024, dilakukan pengambilan sampel produk dan pengemasan ulang. Kegiatan berikutnya pada tanggal 20 Agustus 2024 meliputi pembuatan website Blogger untuk pemasaran, pembuatan akun Instagram untuk branding, serta pembuatan akun Tiktok Shop. Penyerahan akun Blogger pemasaran, Instagram, dan Tiktok Shop kepada Ibu Suprapti dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2024. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini termasuk perangkat desa, staf pendidikan, serta tim pengembangan usaha.

Pelaksanaan program kerja KKN-PPM pelatihan Microsoft word Desa Menturus yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Desa Menturus pada tanggal 5 Agustus 2024 dan 13 Agustus 2024 yang mana observasi pada pengusaha ampok terdapat catatan evaluasi. Catatan evaluasi terhadap kegiatan tersebut kami mengalami kendala terhadap tim divisi ilmu teknologi Di Desa Menturus, diantaranya sebagai berikut:

- a. Keterbatasan perangkat, dalam pelaksanaan KKN-PPM UNWAHA kami meminjam laptop dari teman satu posko dari semua divisi. Meski begitu pelaksanaan belum maksimal dikarenakan dua anak masing menggunakan satu laptop.
- b. Materi dan Latihan Modul, dikarenakan pelatihan kami dilaksanakan pada anak kelas 6 SD maka kami juga harus menyesuaikan waktu.
- c. Peserta yang mengikuti pelatihan pada pertemuan 2 diluar ekspektasi kami dan juga tidak sesuai dengan nama yang sudah terdaftar, peserta yang awalnya yang mendaftar hanya berjumlah 7 anak tetapi pada pertemuan kedua dihadiri oleh 12 anak yang mengakibatkan modul kami cetak tidak sesuai dan ada sebagian anak tidak mendapatkan modul. Sehingga pada pertemuan ketiga kami mencetak ulang modul agar setiap anak mendapatkan satu modul.
- d. Ketebatasan waktu, kami menyesuaikan agar tidak mengganggu sistem produksi dan pengolahan usaha yang mana pengolahan yang di mulai pada pukul 3 pagi. Mau tidak mau tim dari devisi ilmu teknologi juga harus menyesuaikan dan kami juga mendapatkan personil dalam melakukan observasi oleh divisi lain.

2. Evaluasi Program

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam skema KKN-PPM melalui kegiatan pengembangan digital marketing oleh pengusaha Ibu Supriyati, diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan penghasilan bagi pelaku usaha. Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan program kemitraan masyarakat (pkm) ini dibagi menjadi dua, yaitu modul pelatihan microsoft word dan juga website blogger pemasaran.



Gambar 3. Modul Pelatihan Ms. Word

Melalui pembangunan website pemasaran yang dirancang khusus untuk usaha Ibu Suprapti di Desa Kudu, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang, diharapkan dapat memberikan dorongan signifikan dalam meningkatkan omset usaha tersebut. Website ini akan memfasilitasi promosi yang lebih luas dan efisien, menjangkau lebih banyak pelanggan potensial dibandingkan metode pemasaran tradisional. Selain itu, modul pelatihan yang telah disiapkan dan diberikan kepada siswa serta Sekolah Dasar Negeri Menturus akan memperkaya pengalaman belajar dan memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

The screenshot shows a mobile browser displaying the website 'PROFILE MANG AMPOK'. The header includes the time '18:20 | 1,1KB/d', signal strength, and battery level. The main navigation bar has a green background with white text, showing 'MANG AMPOK'. Below the header, the page title is 'PROFILE MANG AMPOK' and the subtitle is 'Pengganti Nasi yang Sehat dan Alami'. A large image of a yellowish food product, likely ampok, is displayed. The footer contains sections for 'Apa itu Ampok?' and 'Keunggulan Ampok:'.

Apa itu Ampok?

Ampok adalah makanan tradisional yang diolah dari jagung pilihan. Berasal dari warisan kuliner nenek moyang, Ampok menjadi alternatif sehat pengganti nasi dengan kadar gula yang lebih rendah. Cocok untuk Anda yang ingin menjaga pola makan sehat tanpa harus mengorbankan kenikmatan rasa.

Keunggulan Ampok:

- **Kadar Gula Rendah:** Ampok mengandung kadar gula yang lebih rendah dibandingkan nasi, sehingga cocok untuk penderita...

Gambar 4. Profil Website

SIMPULAN

Setelah melaksanakan program pelatihan Microsoft Word dan pengembangan digital marketing

melalui website Blogger untuk usaha Ampok di Desa Kudu, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang, dengan hasil luaran berupa modul pelatihan dan website Blogger, para peserta pelatihan, termasuk siswa dan pemilik usaha, telah memperoleh keterampilan baru. Modul pelatihan Microsoft Word telah diserahkan kepada siswa dan Sekolah Dasar Negeri Menturus, yang membantu dalam meningkatkan keterampilan komputer mereka. Selain itu, website Blogger yang dikembangkan untuk pemasaran produk Ampok telah diluncurkan, menyediakan platform untuk promosi dan penjualan produk secara online.

Namun, meskipun pelatihan dan pengembangan digital marketing telah dilakukan, tantangan masih ada terkait penerapan keterampilan baru. Untuk Microsoft Word, masih diperlukan dukungan tambahan agar siswa dapat memanfaatkan modul secara optimal dalam kegiatan akademik mereka. Sementara itu, meskipun website Blogger telah tersedia sebagai alat pemasaran, pemilik usaha memerlukan pelatihan lebih lanjut dan dukungan berkelanjutan dalam pengelolaan dan pembaruan konten website agar bisa secara efektif meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka. Keterbatasan dalam pengelolaan dan pembaruan website menjadi kendala dalam memaksimalkan potensi pemasaran digital yang ada. Diharapkan pengusaha ibu suprapti dapat menunjang domain agar website menjadi lebih menarik. Serta para guru bisa melanjutkan modul yang telah di berikan dapat di manfaatkan sebaik mungkin dengan mempraktikkan dengan perlengkapan yang ada meskipun masih belum memiliki lab computer sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Cox, J., & Lambert, J. (2021). Microsoft Word 2021: The Complete Beginners Guide. Microsoft Press.
- Cummings, M. (2018). Mastering Word 2019: Expert Tips and Tricks. Packt Publishing.
- Frye, C., & Lambert, J. (2018). Microsoft Word 2019 Bible. Wiley.
- Haryono, E. (2015). "Potensi Nasi Jagung sebagai Alternatif Pengganti Nasi Beras di Indonesia." *Jurnal Agribisnis*, 8(2), 97-104.
- Lambert, J. & Frye, C. (2022). Microsoft Word Step by Step. Microsoft Press.
- Lambert, J., & Cox, J. (2020). Microsoft Word 2020 Step by Step. Microsoft Press.
- Microsoft. (2023). Microsoft Word 2023 User Guide. Microsoft Press.
- Muir, N. (2019). Word 2019 in Easy Steps. In Easy Steps Limited.
- Murray, K. (2020). Word 2020 for Dummies. Wiley.
- Nurdin, M., & Kartika, S. (2013). "Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Nasi Jagung sebagai Pangan Tradisional di Masyarakat Jawa Timur." *Jurnal Antropologi Indonesia*, 72(4), 150-158.
- Reding, E. E., & Wermers, L. (2019). Microsoft Word 2019 Illustrated Series. Cengage Learning.
- Santoso, B., & Nugroho, S. (2011). Pengembangan Produk Pangan Lokal Berbasis Jagung. Universitas Gadjah Mada Press.
- Sulistyowati, E., & Raharjo, S. (2017). "Pemanfaatan Jagung sebagai Bahan Baku Pangan di Indonesia." *Jurnal Pangan*, 26(3), 121-130.
- Suryana, A., & Harmanto, D. (2019). Nasi Jagung: Alternatif Makanan Pokok Pengganti Beras. Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Susilowati, D., & Sumarno, A. (2016). Teknik Pengolahan Jagung untuk Pangan Tradisional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sweeney, A. (2021). Mastering Microsoft Word. Wiley Publishing.
- Wibisono, Y., & Andayani, R. (2012). "Proses Pembuatan Nasi Jagung Tradisional (Ampok) di Desa Sumbergempol, Tulungagung." *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(1), 45-52.
- Widodo, S., & Mulyani, A. (2014). Diversifikasi Pangan Berbasis Jagung di Indonesia. BPTP Jawa Timur.